

**PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA PROFESI AKUNTAN, ORIENTASI ETIS,  
DAN LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI AKUNTAN MENGENAI  
CREATIVE ACCOUNTING**

**Yofy Gresyla Lestari<sup>1</sup>, Martinus Robert Hutauruk<sup>2</sup>, Novi Yanti<sup>3</sup>, Siti Rohmah<sup>4</sup>**

*Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*

Correspondent: [yofygresylalestari@gmail.com](mailto:yofygresylalestari@gmail.com)

---

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of knowledge of accountant professional ethics, ethical orientation, and love of money on accountants' perceptions of creative accounting. This research method is descriptive and uses statistical analysis tools with the help of the Smart PLS ver.4.0 computer program to determine the influence and relationship of each variable. From the results of the analysis, it is known that the value of ethical knowledge of the accountant profession and ethical orientation affects the accountant's perception of creative accounting, while the value of love of money does not. The results of statistical testing state that together the ethical knowledge of the accountant profession, ethical orientation, and love of money affect accountants' perceptions of creative accounting by 55.9%, while the ethical knowledge of the accountant profession has a significant influence with a t-statistic value of 2.086 greater than 1.96, and a p-value of 0.039 smaller than 0.05. Ethical orientation has a significant influence with a t-statistic value of 2.308 greater than 1.96, and a p-value of 0.023 smaller than 0.05. And Love of Money has no significant effect with a t-statistic value of 0.659 smaller than 1.96, and p-values of 0.511 greater than 0.05. Thus hypotheses 1 and 2 proposed can be accepted, while hypothesis 3 is rejected*

**Keywords:** *Knowledge of Professional Ethics of Accountants, Ethical Orientation, Love of Money, Creative Accounting*

---

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan etika profesi akuntan, orientasi etis, dan love of money terhadap persepsi akuntan mengenai creative accounting.. Metode penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan alat analisis statistik dengan bantuan program computer Smart PLS ver.4.0 untuk mengetahui pengaruh dan hubungan masing-masing variabel. Dari hasil analisis, diketahui bahwa nilai pengetahuan etika profesi akuntan dan orientasi etis berpengaruh terhadap persepsi akuntan mengenai creative accounting, sedangkan nilai love of money tidak. Hasil pengujian statistik menyatakan bahwa secara bersama – sama pengetahuan etika profesi akuntan, orientasi etis, dan love of money mempengaruhi persepsi akuntan mengenai creative accounting sebesar 55,9 %, sedangkan pengetahuan etika profesi akuntan memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai t-statistik sebesar 2.086 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0.039 lebih kecil dari 0.05. Orientasi etis memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai t-statistik sebesar 2.308 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0.023 lebih kecil dari 0.05. Dan Love of Money tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai t-statistik sebesar 0.659 lebih kecil dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0.511 lebih besar dari 0.05. Dengan demikian hipotesis 1 dan 2 yang diajukan dapat diterima, sedangkan hipotesis 3 ditolak.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Etika Profesi Akuntan, Orientasi Etis, Love of Money, Creative Accounting

---

## **PENDAHULUAN**

IFRS (International financial and reporting standards) sendiri mempunyai aturan yang lebih pendek atau umum dan disebut *principal-based* sehingga mengakibatkan aturan akuntansi yang lebih fleksibel. Hal ini menjadi salah satu penyebab terjadinya *creative accounting*, dimana selama ini Standar Akuntansi sendiri telah banyak memberikan alternatif-alternatif metode akuntansi yang bisa digunakan, namun dengan adanya *principal-based* akan membuka peluang bagi para akuntan mendapatkan alternatif lain untuk digunakan. *Creative accounting* merupakan suatu proses manipulasi laporan keuangan yang asli dengan melakukan perubahan data, dimana dengan memanfaatkan adanya celah yang terdapat dari aturan-aturan standar akuntansi keuangan yang berlaku pada saat itu, dan melakukan manipulasi menggunakan alternatif pemilihan metode akuntansi.

Dapat dilihat dari beberapa kasus kecurangan yang terjadi seperti salah satu kasus yang terjadi pada tahun 2020, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) merupakan perusahaan asuransi jiwa yang telah beroperasi di Indonesia selama lebih dari 41 tahun, sejak pendiriannya pada tahun 1974. Produk yang ditawarkan yaitu asuransi jiwa dan kesehatan Pada tahun 2020, Wanaartha Life mengalami kegagalan dalam pembayaran klaim, yang kemudian memicu penyelidikan lebih lanjut oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akibatnya, OJK memberlakukan sanksi terhadap beberapa akuntan publik dan kantor akuntan publik yang telah melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan dari tahun 2014 hingga 2019. Dampak dari kejadian ini akan mengarah pada suatu pertanyaan, “Apakah Laporan Keuangan masih bisa dipercaya? “. Kejadian seperti diatas menyebabkan timbulnya keraguan yang besar atas kesehatan system laporan keuangan dan tentu akan menimbulkan kerugian yang tidak kecil bagi para investor, karyawan, kreditor, dan juga stakeholder lainnya.

Untuk meningkatkan sikap profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya hendaknya para akuntan memiliki pengetahuan yang memadai disertai dengan pemahaman mengenai kode etik profesi agar pelanggaran seperti pada contoh kasus diatas tidak terulang kembali. Kasus-kasus atau skandal akuntan yang telah terjadi sebelumnya juga secara langsung menggambarkan bahwa memang masih banyak akuntan/auditor yang kerap melanggar prinsip dasar dari etika profesi akuntan/auditor. Krisis etis profesional tidak dapat dihindari jika skandal-skandal tersebut masih terus-menerus terjadi. Hal tersebut memperlihatkan adanya masalah etika yang ada pada pelaku skandal yang menyebabkan dirinya untuk melanggar etika profesinya. Selain itu *Love of money* juga mengukur seberapa jauh kecintaan seseorang terhadap uang yang dimana hal tersebut akan berpengaruh pada persepsi etisnya (Ayem & Leni, 2020). Semakin tinggi tingkat *love of money* dari seseorang maka akan semakin rendah pula persepsi etisnya (Darmayanti & Diatmika, 2022).

Beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi *creative accounting* adalah pengetahuan etika profesi akuntan, orientasi etis, dan *Love Of Money*. Dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi persepsi seorang akuntan, membuat penulis ingin melakukan penelitian terhadap akuntan/auditor yang berada di kota Samarinda sebagai objek penelitian

## **TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

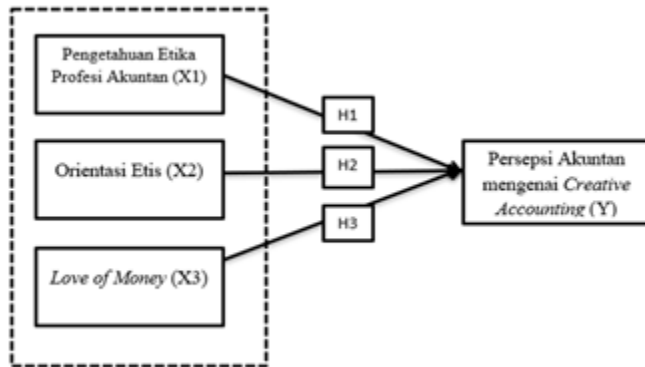
### **Teori Agensi**

Teori keagenan (agency theory) menjadi dasar praktik perusahaan yang digunakan saat ini. Teori keagenan menggambarkan hubungan kerja sama antara pemegang saham (stakeholder) sebagai principal dan manajemen sebagai agen dalam suatu kontrak kerjasama yang disebut dengan nexus of contract (Jensen & Meckling, 1976). Terjadinya konflik kepentingan antara pemilik dan agen karena kemungkinan agen bertindak tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal, sehingga memicu biaya keagenan (agency cost) (Triyuwono, 2018).

Teori agensi mampu menjelaskan potensi konflik kepentingan diantara berbagai pihak yang berkepentingan dalam perusahaan tersebut. Konflik kepentingan ini terjadi dikarenakan perbedaan tujuan dari masing-masing pihak berdasarkan posisi kepentingan terhadap perusahaan. Sebagai agen, manajer bertanggung jawab secara moral untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (principal), namun demikian manajer juga menginginkan untuk selalu memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda di dalam perusahaan di mana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki (Suryanto & Refianto, 2019).

Permasalahan yang terjadi pada perusahaan kerap kali disebabkan oleh adanya conflict of interest diantara kedua pihak. Oleh karena itu, pihak agen menghadapi berbagai tekanan (pressure) untuk mendapatkan cara bagaimana agar performance perusahaan mereka meningkat dengan harapan terwujudnya ekspektasi yang diberikan oleh principal berupa imbalan. Adanya motivasi yang disalahartikan membuat perusahaan sebagai agen seringkali bersifat oportunistik. Informasi yang banyak, lengkap, dan akurat yang dimiliki oleh pengelola perusahaan menjadikan pihak manajemen cenderung memanfaatkan kondisi ini dengan melakukan tindakan yang menyimpang yang memberikan keuntungan bagi pihak tertentu. Apabila perusahaan mengetahui adanya kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan, maka perusahaan akan mencari cara agar perusahaan dapat membuat citra yang baik dalam keadaan sebenarnya perusahaan dalam keadaan “kurang sehat” menjadi “sehat”..

## Model Konseptual



Gambar 2. Model Konseptual

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian Kuantitatif, dimana penelitian ini bersifat untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Kuantitatif merupakan penelitian dengan landasan dimana segala sesuatu harus dapat dilihat serta dapat diukur dalam bentuk metode ilmiah sehingga dapat dihitung sebagai ilmu pengetahuan (positivisme), dan bertujuan meneliti populasi atau sampel tertentu. Analisis data pada kuantitatif bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2022:15).

Dari jenis penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian Causal Comparatif karena mencari tahu hubungan sebab akibat antar variabel dependen dengan variabel independen dan menguji hipotesis yang ada. Penelitian ini melihat hubungan sebab akibat antara independen berupa Pengetahuan Etika Profesi Akuntan, Orientasi Etis, dan Love of Money dengan variabel dependen berupa Persepsi Akuntan mengenai Creative Accounting.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu objek yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022: 130). Populasi dalam penelitian ini adalah auditor pada Kantor Inspektorat yang ada di kota Samarinda. Sampel dalam penelitian ini, responden yang dipilih sebagai sampel penelitian harus memenuhi beberapa kriteria. Kriteria auditor yang menjadi sampel adalah auditor yang pernah memiliki pengalaman dalam melakukan pemeriksaan audit dan pernah ditugaskan dalam pekerjaan lapangan minimal 1 tahun

### Metode Analisis Data

SMART PLS adalah sebuah teknik yang dipakai untuk memprediksi model dengan banyak faktor. Tujuan menggunakan SMART PLS adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, mengkonfirmasi teori, dan hubungan antara variable laten. SMART PLS dibagi menjadi 2 model yaitu, Outer Model dan Inner model. Outer Model terdiri dari uji reliabilitas dan uji validitas, sedangkan inner model terdiri dari koefisien determinasi dan uji hipotesis

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

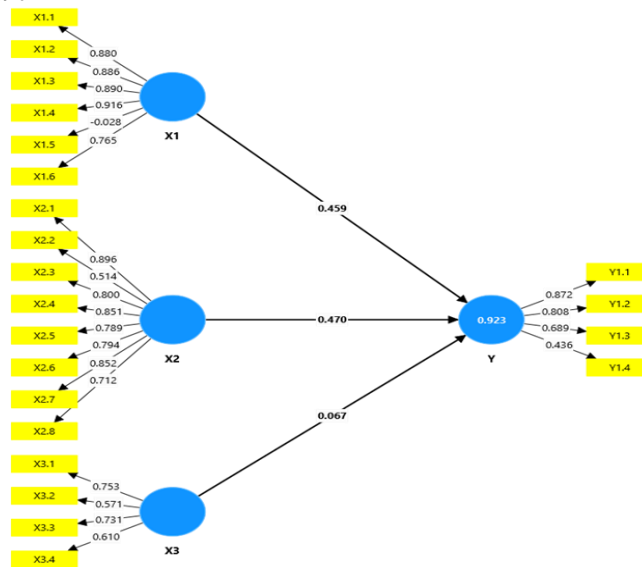
Pada penelitian ini pengambilan data menggunakan kuesioner, yang diberikan kepada responden dengan berbagai karakteristik seperti jenis kelamin, jabatan, usia dan lama masa kerja. Hasil uji deskripsi responden yang sesuai dengan karakteristik yang ditentukan dalam penelitian ini berjumlah 31 sampel dan disajikan pada table berikut:

**Tabel 1**

karakteristik responden	frekuensi	persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	17	55%
Perempuan	14	45%
Total	31	100%

Sumber : data diolah peneliti 2024

### Analisis Data Penelitian



**Gambar 2**

### Hasil Pengolahan Data Tahap 1

Sumber: diolah peneliti 2024

### Measurement Model (*Outer Model*)

**Tabel 2**

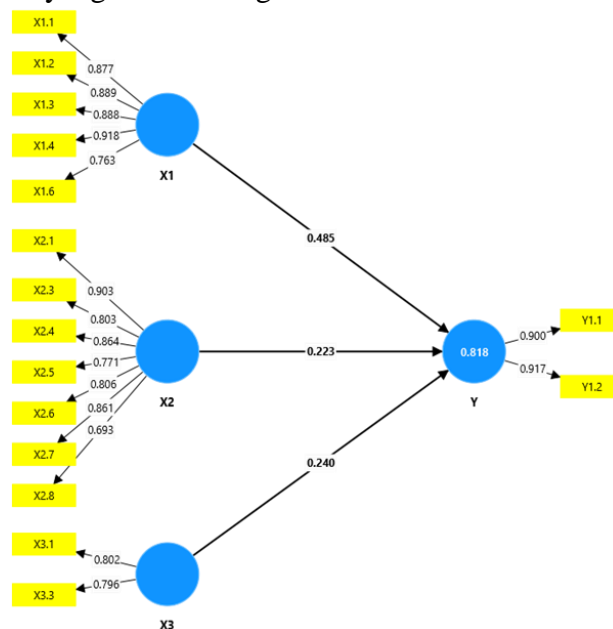
Pengolahan data pertama berdasarkan 4 variabel

Variabel	Indikator	Outer loadings	Rule Thumb	Of	Kesimpulan
Pengetahuan Etika Profesi Akuntan	X1.1 <- X1	0,880	0.700		Valid
	X1.2 <- X1	0,886	0.700		Valid
	X1.3 <- X1	0,890	0.700		Valid
	X1.4 <- X1	0,916	0.700		Valid

	X1.5 <- X1	<b>-0,028</b>	0.700	Tidak Valid
	X1.6 <- X1	0,765	0.700	Valid
	X2.1 <- X2	0,896	0.700	Valid
	X2.2 <- X2	<b>0,514</b>	0.700	Tidak Valid
	X2.3 <- X2	0,800	0.700	Valid
	X2.4 <- X2	0,851	0.700	Valid
	X2.5 <- X2	0,789	0.700	Valid
	X2.6 <- X2	0,794	0.700	Valid
	X2.7 <- X2	0,852	0.700	Valid
	X2.8 <- X2	0,712	0.700	Valid
	X3.1 <- X3	0,753	0.700	Valid
	X3.2 <- X3	<b>0,571</b>	0.700	Tidak Valid
	X3.3 <- X3	0,731	0.700	Valid
	X3.4 <- X3	<b>0,610</b>	0.700	Tidak Valid
Orientasi Etis	Y1.1 <- Y	0,872	0.700	Valid
	Y1.2 <- Y	0,808	0.700	Valid
	Y1.3 <- Y	<b>0,689</b>	0.700	Tidak Valid
	Y1.4 <- Y	<b>0,436</b>	0.700	Tidak Valid

Sumber : Olah data dengan menggunakan Smart PLS v.4.0

Berdasarkan pengolahan data pertama dengan variabel Pengetahuan Etika Profesi Akuntan terdapat 1 instrumen yang tidak valid (0.7). Variabel Orientasi Etis terdapat 1 instrumen yang tidak valid (0.7). Variabel *Love Of Money* terdapat 2 instrumen tidak valid. Variabel Persepsi Akuntan Mengenai Creative Accounting terdapat instrumen tidak valid. Agar memenuhi *convergent validity* yang dipersyaratkan, yaitu lebih tinggi dari 0,7 maka dilakukan pengolahan data yang kedua sebagai berikut:



**Gambar 3**  
**Hasil Pengolahan Data Tahap 2**

Sumber: diolah peneliti 2024

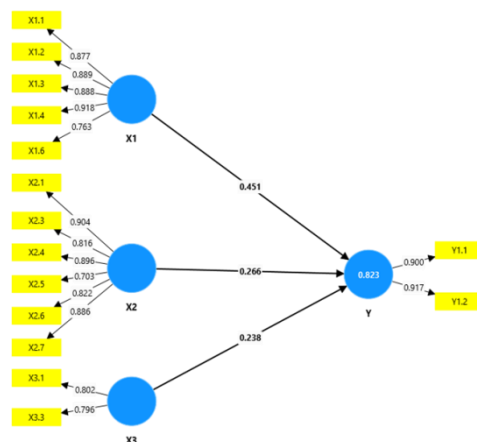
Tabel 3

Pengolahan data ke dua

Variabel	Indikator	Outer loadings	Rule Thumb	Of	Kesimpulan
Pengetahuan Etika Profesi Akuntan	X1.1 <- X1	0.877	0.700		Valid
	X1.2 <- X1	0.889	0.700		Valid
	X1.3 <- X1	0.888	0.700		Valid
	X1.4 <- X1	0.918	0.700		Valid
	X1.6 <- X1	0.763	0.700		Valid
	X2.1 <- X2	0.903	0.700		Valid
	X2.3 <- X2	0.803	0.700		Valid
	X2.4 <- X2	0.864	0.700		Valid
	X2.5 <- X2	0.771	0.700		Valid
Orientasi Etis	X2.6 <- X2	0.806	0.700		Valid
	X2.7 <- X2	0.861	0.700		Valid
	X2.8 <- X2	<b>0.693</b>	0.700		Tidak Valid
Love Of Money	X3.1 <- X3	0.802	0.700		Valid
	X3.3 <- X3	0.796	0.700		Valid
Persepsi Akuntan Mengenai Creative Accouting	Y1.1 <- Y	0.900	0.700		Valid
	Y1.2 <- Y	0.917	0.700		Valid

Sumber : Olah data dengan menggunakan Smart PLS v.4.0

Berdasarkan pengolahan data tahap kedua dengan variable Pengetahuan Etika Profesi Akuntan semua instrument valid ( $<0.7$ ). Variabel Orientasi Etis terdapat 1 instrumen yang tidak valid ( $<0.7$ ) yaitu X2.8 dan selebihnya valid ( $<0.7$ ). Variabel Love Of Money semua instrument valid ( $<0.7$ ). Variabel Persepsi Akuntan Mengenai Creative Accounting semua instrument valid ( $<0.7$ ). Sehingga nilai loading factor yang  $<0.7$  harus dieliminasi atau dihapus dari model.



Gambar 4  
Hasil Pengolahan Data Tahap 3

Sumber: diolah peneliti 2024

**Tabel 4**  
**Pengolahan data ke tiga**

Variabel	Indikator	Outer loadings	Rule Thumb	Of Kesimpulan
Pengetahuan Etika Profesi Akuntan	X1.1 <- X1	0.877	0.700	Valid
	X1.2 <- X1	0.889	0.700	Valid
	X1.3 <- X1	0.888	0.700	Valid
	X1.4 <- X1	0.918	0.700	Valid
	X1.6 <- X1	0.763	0.700	Valid
	Orientasi Etis	X2.1 <- X2	0.904	0.700
X2.3 <- X2		0.816	0.700	Valid
X2.4 <- X2		0.896	0.700	Valid
X2.5 <- X2		0.703	0.700	Valid
X2.6 <- X2		0.822	0.700	Valid
X2.7 <- X2		0.886	0.700	Valid
Love Of Money		X3.1 <- X3	0.802	0.700
	X3.3 <- X3	0.796	0.700	Valid
Persepsi Akuntan Mengenai <i>Creative Accounting</i>	Y1.1 <- Y	0.900	0.700	Valid
	Y1.2 <- Y	0.917	0.700	Valid

*Sumber : Olah data dengan menggunakan Smart PLS v.4.0*

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ketiga, dengan mengeliminasi beberapa instrumen yang tidak valid maka nilai instrumen-instrumen diatas sudah memenuhi kriteria yaitu lebih dari 0.700.

**Tabel 5**  
**Composite Reliability**

Variabel	Composite reliability	Rule Of Thumb
X1	0.939	0.600
X2	0.935	0.600

<b>X3</b>	<b>0.779</b>	<b>0.600</b>
<b>Y</b>	<b>0.904</b>	<b>0.600</b>

Sumber : Olah data dengan menggunakan Smart PLS v.4.0

hasil pengujian *composite reliability* menunjukkan nilai > 0.6 yang berarti semua variabel dinyatakan reliabel.

**Tabel 6**  
**Fornell-Larcker Criterion Discriminant Validity**

	Pengetahuan Etika Profesi Akuntan (X1)	Orientasi Etis (X2)	Love Of Money (X3)	Persepsi Akuntan Mengenai Creative Accounting (Y)
<b>Pengetahuan Etika Profesi Akuntan (X1)</b>	<b>0.814</b>			
<b>Orientasi Etis (X2)</b>	<b>0.155</b>	<b>0.964</b>		
<b>Love Of Money (X3)</b>	<b>-0.168</b>	<b>-0.010</b>	<b>0.882</b>	
<b>Persepsi Akuntan Mengenai Creative Accounting (Y)</b>	<b>-0.705</b>	<b>-0.377</b>	<b>0.283</b>	<b>0.800</b>

Sumber : Olah data dengan menggunakan Smart PLS v.4.0

Nilai loading dari masing-masing item indikator terhadap konstraknya lebih besar daripada nilai *cross loading*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik, dimana pada blok indikator konstruk tersebut lebih baik daripada indikator blok lainnya.

#### **Analisis Model Struktural (Inner Model)**

Setelah melakukan evaluasi model dan diperoleh bahwa setiap konstruk telah memenuhi syarat *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Reliability*, maka yang berikutnya adalah evaluasi model struktural . Evaluasi model struktural berkaitan dengan pengujian hipotesis pengaruh antara variabel penelitian. Pemeriksaan evaluasi model struktural dilakukan dalam tiga tahap yaitu pertama memeriksa tidak adanya multikolinier antara variabel dengan ukuran Inner VIF (Variance Inflated Factor). Nilai Inner VIF dibawah 5 menunjukkan tidak ada multikolinier antara variable, Hair et al (2021).

**Tabel 7**  
**Inner VIF**

	<b>VIF</b>
<b>X1-&gt; Y</b>	<b>1.054</b>
<b>X2-&gt;Y</b>	<b>1.025</b>

---

**X3->Y****1.029**

---

Sumber : Olah data dengan menggunakan Smart PLS v.4.0

Hasil estimasi menunjukkan nilai inner VIF < 5 maka tingkat multikolinier antara variable rendah Hasil ini menguatkan hasil estimasi parameter dalam SEM PLS bersifat robust (tidak bias).

**Tabel 8****R-Square**

---

Item	R Square	R Square Adjust
Persepsi Akuntan Mengenai <i>Creative Accounting</i>	<b>0.559</b>	<b>0.555</b>

---

Nilai R-Squares adalah 0.559. nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan etika profesi akuntan, orientasi etis, dan *love of money* berpengaruh terhadap variabel persepsi akuntan mengenai *creative accounting* sebesar 55.9% (moderat). Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar varibel dalam penelitian ini.

**Tabel 9****Pengujian Hipotesis**

---

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	T statistics ( O/STDEV )	P values
X1 -> Y	<b>0.459</b>	<b>0.390</b>	<b>2.086</b>	<b>0.039</b>
X2 -> Y	<b>0.470</b>	<b>0.482</b>	<b>2.308</b>	<b>0.023</b>
X3 -> Y	<b>0.067</b>	<b>0.125</b>	<b>0.659</b>	<b>0.511</b>

---

Sumber : Olah data dengan menggunakan Smart PLS v.4.0

Konstruk pengetahuan etika profesi akuntan mempunyai nilai t-statistik sebesar 2.086 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0.039 lebih kecil dari 0.05. maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan etika profesi akuntan terhadap persepsi akuntan mengenai *Creative Accounting* terbukti.

Konstruk orientasi etis mempunyai nilai t-statistik sebesar 2.308 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0.023 lebih kecil dari 0.05. maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh orientasi etis terhadap persepsi akuntan mengenai *creative accounting* terbukti.

Konstruk *Love of Money* mempunyai nilai t-statistik sebesar 0.659 lebih kecil dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0.511 lebih besar dari 0.05. maka Ha ditolak dan Ho diterima yang berarti, hipotesis ketiga menyatakan tidak terdapat pengaruh *Love Of Money* terhadap persepsi akuntan mengenai *creative accounting*.

## Pembahasan

Konstruk eksogen Pengetahuan etika profesi akuntan memiliki pengaruh positif yang signifikan ( $O=0.459$ ) dengan konstruk Persepsi Akuntan Mengenai creative accounting. Nilai t-statistik pada hubungan konstruk ini adalah 2.086 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values 0.039 lebih kecil dari 0.05. Oleh, karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Pengetahuan Etika Profesi Akuntan memiliki pengaruh positif terhadap Persepsi Akuntan Mengenai creative accounting terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap variabel pengetahuan etika profesi akuntan termasuk dalam kriteria sangat tinggi dengan nilai sebesar 2.086, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan etika profesi akuntan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai creative accounting. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bonifasius.H.Tambunan. (2022), dan Nunik Dewi Rahayu, Sri Hartiyah, Agus Putranto (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan etika profesi akuntan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi akuntan mengenai creative accounting. Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa wawasan etika profesi yang dipelajari oleh seorang akuntan akan memberikan pengaruh pada kualitas persepsi moralitas seseorang dalam mengevaluasi penerapan creative accounting.

Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan bahwa orientasi etis terhadap persepsi akuntan mengenai creative accounting menghasilkan nilai t sebesar 2.308 dengan arah hubungan positif dan nilai signifikansi sebesar 0,023 karena lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa orientasi etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai creative accounting. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Ayu Astiti Mustika Astari (2022), Pradnya Paramita, Ketut Suryanawa (2020), dan Nunik Dewi Rahayu, Sri Hartiyah, Agus Putranto (2022) yang menyatakan bahwa orientasi etis berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai creative accounting dan orientasi etis relativisme memiliki pengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai perilaku tidak etis akuntan.

Pengaruh Love Of Money (X1) Terhadap Persepsi Akuntan mengenai creative accounting (Y) Pernyataan hipotesis pertama menunjukkan hasil bahwa variabel love of money tidak berpengaruh dan signifikan terhadap persepsi akuntan mengenai creative accounting. Berdasarkan hasil uji regresi dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X3 terhadap variabel Y. Seperti yang telah dibahas pada BAB II, uang berguna untuk mempelajari perilaku manusia melalui sikap mereka terhadap uang rasa tersebut dapat diketahui dalam bentuk rasa cinta terhadap uang atau love of money. Perilaku love of money seseorang memiliki pengaruh yang signifikan dan langsung pada perilaku yang tidak etis dan ini berarti bahwa seorang akuntan dengan perilaku cinta uang atau money ethic yang tinggi akan menempatkan kepentingan yang besar pada uang akan kurang etis dan sensitif daripada dengan yang memiliki money ethic rendah.

## **SIMPULAN**

Pengetahuan etika profesi akuntan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi akuntan mengenai creative accounting. Semakin tinggi pengetahuan etika profesi akuntan, maka seorang akuntan akan menilai praktik creative accounting sebagai tindakan yang tidak etis. Orientasi etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi akuntan mengenai creative accounting. Karakteristik orientasi etis terbagi menjadi dua yaitu Idealisme dan Relativisme. Pada penelitian ini akuntan yang memiliki karakteristik Idealisme akan menilai praktik creative accounting sebagai tindakan yang tidak etis. Sedangkan, sebaliknya yang memiliki karakteristik Relativisme akan menilai praktik creative accounting sebagai tindakan yang etis. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh love of money, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Love Of Money tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Persepsi Akuntan Mengenai Creative Accounting.

## **Kutipan dan Referensi**

- Adhikara, A. (2011). "Creative Accounting: Apakah suatu Tindakan Illegal?". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2, No. 2. 109-135.
- Amat, O., Blake, J., and Dowds, J. (1999). "The Ethics of Creative Accounting". *Economics Working Paper*.
- Andini, Mutia.P. (2018). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Creative Accounting". *Skripsi*. Yogyakarta.
- Darmawan, Deni. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PPT Remaja Rosdakarya.
- Detik Finance. (2010). "Great River diputus Pailit". Diakses pada: [https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-1444909/great-river-diputus-pailit?\\_ga=2.241393474.1531713609.1664816196-1347404175.1664816188](https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-1444909/great-river-diputus-pailit?_ga=2.241393474.1531713609.1664816196-1347404175.1664816188). Pada tanggal 26 September 2022.
- Dewi, H.N. (2010). "Persepsi Mahasiswa atas Perilaku Tidak Etis Akuntan (Studi pada Universitas Kristen Satya Wacana)". *Skripsi*. Semarang
- Dzakirin, K. (2013). "Orientasi Idealisme, Relativisme, Tingkat Pengetahuan, dan Gender: Pengaruhnya pada Persepsi Mahasiswa tentang Krisis Etika Akuntan Personal". *Skripsi*. Brawijaya.
- Firmansyah, F., & Layli, M. (2022). Personal Taxpayer Compliance in Terms of Tax Rates, Understanding of Tax Regulations, and Quality of Service. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 15(2), 224-234.
- Forsyth, D. (1980). "A Taxonomy of Ethical Ideologies". *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol 39, No. 1, pp. 175-184.
- Gulo, W. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo
- Ikhsan, A. dan Ishak, M. (2005). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat

- Hutauruk, M. R. (2021). Dampak Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 241-252.
- Hutauruk, M. R. (2021). The impact of severe acute respiratory syndrome Coronavirus 2 pandemic on the IDX composite through us dollar exchange rates mediation: Evidence from Indonesia. *Journal Of Critical Reviews*, 8(1), 459-470.
- Hutauruk, M. R., Firmansyah, F., Riyanto, A., Rohmah, S., Bachtiar, Y., & Sabran, S. (2023). The impact of capital intensity and corporate social responsibility on tax aggressiveness with profitability moderated role: Study on consumption good industry sub-sectors company In Indonesia Stock Exchange 2017-2022. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 20(2), 347-356.
- Hutauruk, M. R., Rohmah, S., & Dharmawan, S. (2022). Dampak Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Pada Return Saham Dimoderasi Return On Assets. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(2), 170-183. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.780>
- Hutauruk, M. R., Yanti, N., & Nurjannah, R. (2022). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing terhadap Manajemen Laba. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 73-84.
- Jr., A. C. Greenfield, Norman, C.S., and Wier, B. (2007). "The Effect of Ethical Orientation and Professional Commitmen on Earnings Management Behavior". *Journal of Business Ethics*. Springer.
- Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol 20 No 2 2020, hal 247-255.
- Lubis, Arfan I. (2011). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat
- Malia. (2010). "Pengaruh Orientasi Etika dan Pengalaman Akuntan terhadap 53 Persepsi Etis tentang Praktik Manajemen Laba (Studi pada Akuntan di Jakarta)". Skripsi. Jakarta.
- Mandarwati, R. (2014). "Pengaruh Orientasi Etis, Gender, dan Pengetahuan Etika Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi atas Perilaku Tidak Etis Akuntan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)". Skripsi. Yogyakarta.
- Martinus Robert Hutauruk, Agus Riyanto, & Greacela Utami Putri. (2022). The Factors Impact On Earnings Management On Indonesia Mining Company . *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 443–463. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1067>
- Riyanto, A., & Adriani, A. Norlena.(2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syariah*, 10(1).
- Riyanto, A., & Puji Setiawati, D. (2022). Pengaruh Faktor Internal Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari'ah*, 11(2), 363-387.

- Rohmah, S., Setiawati, E., Chairuddin, S., & Aditama, R. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing System dan Audit Investigasi Dalam Pengungkapan Fraud: (Studi kasus pada Inspektorat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Inspektorat Daerah Kota Samarinda). *Nusantara Innovation Journal*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.70260/nij.v2i1.24>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tambunan, Bonifasius H. (2020). “Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Creative Accounting”.
- Yanti, N., Sarwani, S., & Rosari, N. (2021). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dimoderasi Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 55-71.
- Yunan, N. (2023). PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT, PROFITABILITAS DAN FIRM SIZE, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MEDIA EKSPOSURE SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (online), 4(1), 172-182. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i1.1314>
- Yunan, N., & Prasetyo, L. (2023). PENDAMPINGAN PELAPORAN SPT ORANG PRIBADI DI WILAYAH KAMPUNG BAQA. *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(2), 165–172. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/5328>
- Yunan, N., Kadir, & Anwar, K. . (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT . *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 171–193. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i1.485>